

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri Tergolong Sedang dengan jumlah 54 siswa dengan persentase 39%.
2. Perilaku dalam menghormati guru oleh siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri kategori cukup berjumlah 57 siswa dengan persentase 42%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku dalam menghormati guru oleh siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri dengan nilai signifikansi menunjukkan  $0.00 < 0,01$  maka terdapat hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat diketahui semakin baik perilaku dalam menghormati guru maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi menunjukkan  $R = 0,261$  menandakan bahwa tingkat hubungan keduanya adalah lemah.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Lembaga**

Memberikan sumbangsih motivasi dan dorongan agar peserta didik lebih maksimal dalam pencapaian prestasi belajar di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri terutama mata pelajaran Akidah Akhlak dengan

memberikan bimbingan, nasehat, menyadari dan memandang positif pada diri sendiri agar menjadi siswa yang optimis dan percaya diri. dan mengenai peserta didik yang masih memiliki konsep diri negatif yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar yang belum maksimal maka pihak guru akidah akhlak yang menjadi orangtua siswa di sekolah perlu peningkatan dalam menangani penyebab peserta didik yang hasil belajarnya kurang maksimal.

## **2. Bagi peserta didik**

Agar lebih meningkatkan cara belajarnya dan diharapkan untuk lebih mengoptimalkan cara belajar dengan baik, salah satunya dengan memiliki cara belajar yang lebih teratur dan sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dengan jalan membiasakan cara belajar yang baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## **3. Bagi orang tua**

Orang tua sangat mempengaruhi proses perkembangan anak, baik dari aspek emosi, sosial dan rasa aman. Untuk menciptakan kondisi yang demikian orang tua tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan fisik, namun kebutuhan psikologis lebih bermakna dalam menunjang perkembangan kepribadian yang matang. Perhatian, komunikasi dua arah antara orang tua dan anak merupakan sarana yang dapat membantu untuk memecahkan masalah yang dihadapi anak baik masalah, di lingkungan sekolah, keluarga maupun antar teman. Selain itu komunikasi antara orang tua

dengan pihak sekolah dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang di hadapi anak, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel lain yang diduga mempunyai hubungan dengan prestasi belajar. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang didapat lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap dengan angket. Dari penelitian ini peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, karena keterbatasan peneliti diharapkan untuk penelitian sejenis dapat lebih mendalami.